

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, berfokus pada analisis data berbentuk angka. Data tersebut diperoleh melalui proses pengukuran dan dianalisis menggunakan teknik statistic (Azwar, 2017).

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain penelitian kausal. Menurut Azwar (2017) desain penelitian kausal untuk menarik kesimpulan ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel dependent (terikat) dan independent (bebas). Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas buana perjuangan Karawang. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independent (bebas) (X) : Konformitas teman sebaya
2. Variabel Dependent (Terikat) (Y) : Prokrastinasi akademik

B. Definisi Oprasional Penelitian

Azwar (2017) Definisi Oprasional yaitu menjelaskan bawah definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan sifat-sifat variabel yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah individu yang cenderung menunda suatu aktivitas yang berkaitan dengan tugas akademik. Prokrastinasi akademik diukur menggunakan skala *APS (The academic Procrastination Scale)* berdasarkan teori Mehrabian dan Stefl (1995) dengan aspek keyakinan psikologis terkait kemampuan atau ketidakmampuan, aspek gangguan perhatian, yaitu kondisi di mana individu mudah terdistraksi oleh aktivitas yang dianggap lebih menyenangkan, aspek faktor sosial yaitu rendahnya kemampuan individu dalam mengatur diri, yang menyebabkan mereka lebih rentan mengalami stres saat menjalankan tugas, aspek keterampilan manajemen waktu, aspek kelima Inisiatif pribadi, aspek keenam kemalasan

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah keinginan untuk meniru dan mengikuti gagasan, nilai dan perilaku untuk menghindari konflik di kelompok tersebut. Konformitas teman sebaya diukur menggunakan skala *the Conformity Scale* berdasarkan teori Mehrabian dan Stefl (1995) dengan aspek yaitu Keinginan meniru kelompok, Bergabung untuk menghindari konflik, Memicu pengikut kelompok.

C. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang

yang berjumlah 9.000. Dari populasi tersebut tersebut peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik sampel sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Universitas Buana Perjuangan Karawang
2. Laki-laki dan Perempuan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi subjek. Setiap bagian dari populasi adalah sampel, terlepas dari apakah itu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan atau tidak (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *sampling insidental*, yakni penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana individu yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dapat dijadikan responden apabila dianggap sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2021).

Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya yaitu menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(n - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 3.1 Rumus *Isaac Michael*

Keterangan:

s = jumlah sampel

λ^2 = Derajat kebebasan

$P = Q = 0,5$

$d = 0,05$

N = jumlah populasi

Berdasarkan rumus perhitungan dari rumus *Isaac* dan *Michael* populasi yang berjumlah 9.000 dengan sampel yang digunakan sebanyak 335 mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2017) setiap variabel yang terlibat dalam suatu penelitian perlu dikumpulkan datanya untuk dianalisis. Dalam bidang psikologi, sebagian besar data variabel diperoleh melalui proses pengukuran, seperti penggunaan tes dan skala psikologis, sementara sebagian lainnya dapat dikumpulkan melalui dokumentasi atau metode pengumpulan data lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui cara penyebaran skala psikologi dengan metode daring. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur dan menentukan atribut psikologis responden. Skala ini menggunakan skala likert menurut Azwar (2017) skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang Fenomena sosial.

Dalam skala likert terdapat dua jenis pernyataan yaitu favorable adalah aitem yang mendukung dalam teori yang diukur dalam skala, sedangkan

unfavorable aitem yang bertolak belakang atau bertentangan dengan teori yang diukur dalam skala. Dalam skala psikologi yang disebar melalui *google form* dan skala likert.

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik dalam penelitian ini menggunakan aspek aspek prokrastinasi akademik yang mengacu pada teori yang dibuat oleh McCloskey dan Scielzo (2015) yang terdiri dari 25 aitem yang mencakup enam aspek, yaitu dengan aspek keyakinan psikologis terkait kemampuan atau ketidakmampuan, aspek gangguan perhatian, yaitu kondisi di mana individu mudah terdistraksi oleh aktivitas yang dianggap lebih menyenangkan, aspek faktor social yaitu rendahnya kemampuan individu dalam mengatur diri, yang menyebabkan mereka lebih rentan mengalami stres saat menjalankan tugas, aspek keterampilan manajemen waktu, aspek kelima inisiatif pribadi, aspek keenam kemalasan

Hasil analisis psikometrik sebelumnya menunjukkan bahwa skala ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903. Berikut blueprint skala APS (*The academic Procrastination Scale*) yang diadopsi dari skala yang dikembangkan oleh Krisdayanti dkk (2024) pada table 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

Variabel	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		Favo	Unfavo	
Prokrastinasi Akademik	Keyakinan psikologis mengenai kemampuan	2,11,13,15,16	12	6
	Perhatian yang terganggu	5,7,9,10	8	5
	Faktor sosial	18,19,20	-	3
	Manajemen waktu	6,22	1,14	4
	Inisiatif pribadi	3,24	25	3
	kemalasan	4,17,21,23	-	4
Total				25

Tabel 3.2 skor aitem skala prokrastinasi akademik

No	Respon	Pemberian Skor	
		F	UF
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan aspek aspek konformitas teman sebaya yang mengacu pada teori yang dibuat oleh Mehrabian & Stefl (1995) yang terdiri dari 4 aspek yang diukur, yaitu keinginan meniru kelompok, bergabung untuk menghindari konflik, memicu pengikut kelompok. Hasil analisis psikometrik sebelumnya menunjukkan bahwa skala ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818. Berikut *blueprint* skala the

Conformity Scale yang diadopsi dari skala yang dikembangkan oleh Krisdayanti dkk (2024) pada table 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Keinginan meniru kelompok	5,10	7	3
2	Bergabung untuk menghindari konflik	4,8	2	3
3	Memicu pengikut kelompok	6,1,3	9,11	5
Total				11

Tabel 3.4 skor aitem skala konformitas akademik

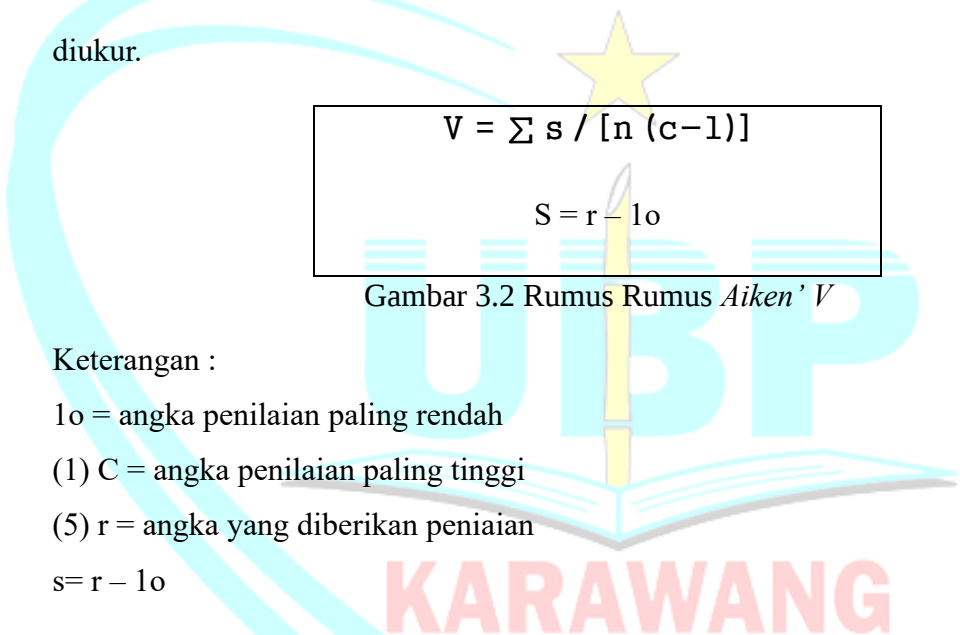
No	Respon	Pemberian Skor	
		F	UF
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Setuju (S)	3	2
5	Sangat Setuju (SS)	4	1

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas

Menurut Azwar (2019) validitas adalah sejauh mana persamaan suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Untuk menguji validitas isi tidak dapat hanya didasarkan hanya pada penilaian, tetapi juga memerlukan pendapat dari para ahli atau disebut dengan (*Expert Judgement*). Sugiyono (2018) menyatakan validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2019) Validitas isi

adalah bentuk validitas yang menilai sejauh mana butir-butir dalam instrumen mewakili konstruk yang diukur, dan dilakukan melalui penilaian para ahli (*expert judgement*). Karena bersifat subjektif, tingkat kesepakatan antar ahli menjadi dasar penilaian kelayakan isi instrumen. Pada penelitian ini, validitas isi diuji menggunakan rumus *Aiken's V*, serta dilakukan perhitungan faktor validitas untuk memastikan kesesuaian setiap item dengan konstruk yang diukur.



$$V = \sum s / [n (c-1)]$$

$$S = r - 1o$$

Gambar 3.2 Rumus Rumus *Aiken' V*

Keterangan :

1o = angka penilaian paling rendah

(1) C = angka penilaian paling tinggi

(5) r = angka yang diberikan peniaian

s= r – 1o

2. Analisis Aitem

Uji coba aitem dilakukan untuk menentukan apakah aitem tersebut valid atau tidak. Hasil analisis aitem skala psikologi menggunakan daya diskriminasi. Menurut Azwar (2019) daya diskriminasi mengukur sejauh mana suatu aitem untuk dapat membedakan antara individu dengan kelompok dengan dan tanpa atribut yang diukur. Untuk melihat daya diskriminasi aitem pada penelitian ini dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*. Azwar (2019) mengungkapkan bahwa semua aitem yang mencapai koefisien korelasi jika $> 0,30$ dikatakan valid, dan aitem yang gugur kurang dari $< 0,30$ dikatakan sebagai aitem yang

gugur. Dalam menguji daya diskriminasi ini menggunakan *IBM SPSS* versi 25.0 untuk *Windows*

3. Realibilitas

Menurut Azwar (2019) reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau sering disebut dengan pengukuran yang reliabel. Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil reliabilitas berada pada rentang 0 hingga 1,00 reliabilitas dikatakan koefisien apabila mencapai lebih dari $r > 0,80$ sedangkan apabila reliabilitas pengukuran kurang dari $r > 0,80$ sedangkan apabila reliabilitas pengukuran kurang dari $r = 0,80$ tidak layak untuk digunakan dalam penelitian psikologi. Peneliti menggunakan *Cronbach' Alpha* untuk mengukur reliabilitas. *Cronbach' Alpha* merupakan jenis metode reliabilitas konsistensi internal yang digunakan. Adapun kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{(k-1)} \times \frac{\sum S_i^2}{\sum S^2}$$

Gambar 3.3 Rumus *Alpha cronbach's*

Keterangan :

r^{11} : Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap aitem

S_r : Varians total

k: Jumlah aitem

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *IBM SPSS* versi 25.0 untuk *Windows*. Sebuah data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai yang signifikan $> 0,05$, namun jika nilai yang $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2018).

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak secara signifikan. Menurut Sugiyono (2018) kriteria yang digunakan adalah jika nilai linearitas yang signifikan $< 0,05$ maka data tersebut bersifat tidak linier, sedangkan jika nilai linearitas yang signifikan $> 0,05$ maka data tersebut bersifat linier. Perhitungan linearitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS* versi 25.0 untuk *Windows*.

3. Uji Hipotesis (Regresi sederhana)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018) uji regresi linier sederhana digunakan pada hubungan fungsional maupun kausal suatu variabel independent dengan satu variabel dependent. Uji regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Uji regresi linier sederhana memiliki dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($p < 0,05$) maka dikatakan terdapat pengaruh antar variabel penelitian.

$$Y = a + b.X$$

Gambar 3.4 Peramaan Rumus Uji Regrei Linier Sederhana

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a + b : Konstanta

4. Uji Tambahan

a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) uji koefisien determinasi atau R^2 yang bermakna untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Rumus yang di gunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.5 Koefisien Determinasi

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

A + b : Konstanta

b. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2019) kategorisasi dalam penelitian ini berdasarkan jenjang ordinal untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Uji kategorisasi jenjang yang digunakan untuk skala konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik ini dibagi ke dalam 2 kategorisasi :

Tabel 3.5 Pedoman Kategorisasi

Rumus Kategorisaisi	Kriteria
$X < M - ISD$	Rendah
$M - ISD \leq X < M + ISD$	Sedang
$M + ISD \leq X$	Tinggi